

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
20 Juli 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (19 Juli 2017) ditutup melemah sebesar -15.66 atau -0.27% ke level 5,806.69. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6,7 triliun. Penurunan IHSG dipicu oleh investor Asing yang terus mencatatkan *Net Sell*.

Today Recommendation

Minimnya sentimen positif dari dalam negeri serta derasnya *Net Sell* Asing yang berjumlah Rp-1.61 triliun menjadi faktor IHSG turun -0.27%. Akibat derasnya *Net Sell* Asing di hari Rabu menjadikan *Net Sell* Asing selama 3 hari berjumlah Rp-2.85 triliun dan membuat *Net Buy* Asing YTD tersisa Rp9.42 triliun atau turun tajam sekitar -67.3% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Kamis ini IHSG kami perkirakan akan bergerak *sideways* cenderung *rebound* tipis seiring kenaikan DJIA +0.31% dan Oil +1.60%.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp9.5 triliun di akhir kuartal II-2017, atau naik 33.7% dari periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp7.1 triliun. Aset perseroan per Juni 2017 naik cukup tinggi yakni 9.9% menjadi Rp1,067.4 triliun dari posisi sebelumnya di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp971.4 triliun. Sementara untuk kredit sepanjang kuartal II-2017 yakni sebesar Rp682 triliun atau naik 11.6%. Pertumbuhan kredit mendorong peningkatan pendapatan bunga bersih secara tahunan sebesar 6.0% menjadi Rp25.7 triliun. Sedangkan pendapatan perseroan dari bisnis jasa perbankan atau *fee based income* juga tumbuh signifikan sebesar 18.5% menjadi Rp10.9 triliun pada akhir Juni tahun ini. Dalam penyaluran kredit, perseroan berhasil membukukan kenaikan di seluruh kelompok pembiayaan. Kredit modal kerja tumbuh 5.2% menjadi Rp319.9 triliun, kredit investasi tumbuh 16.6% menjadi Rp194.4 triliun serta kredit konsumen tumbuh 20% menjadi Rp91.3 triliun. Dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK) juga tumbuh 10.1% menjadi Rp760.9 triliun. Dilain pihak rasio kredit bermasalah (NPL) secara gross BMRI 2016 turun tipis dari 3.86% di Juni 2016 menjadi 3.82% di Juni 2017.

BUY: ITMG, ADRO, PTBA, HRUM, INDY, BUMI, BRPT, SRIL, UNTR, APLN, BBKA, BBNI, CTRA, INCO, MDLN, PGAS, PWON, GJTL, PGAS, TINS, TPIA, WTON

BOW: BBRI, BMRI, BNGA, PNBK, BRPT, ADHI, ASII, BSDE, CPIN, JPFA, WIKA, WSKT, WSBP, TLKM, UNVR, HMSR, JSMR, INDF, ICBP, SMGR, INTP

Market Movers (20/07)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,317 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis menguat 26 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis menguat 66 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,806.69	335.70
-15.66 (-0.27%)	-2.27 (-0.67%)
19/07/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,611.2
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 9,727.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,247
Value (billion Rp)	6,775
Market Cap.	6,352
Average PE	11.0
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,315
IHSG Daily Range	5,768 - 5,858
USD/IDR Daily Range	13,290 - 13,360

GLOBAL MARKET (19/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,640.75	+66.02	+0.31
NASDAQ	6,385.04	+40.74	+0.64
NIKKEI	20,020.86	+20.95	+0.10
HSEI	26,672.16	+147.22	+0.56
STI	3,325.07	+18.99	+0.57

COMMODITIES PRICE (19/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47.12	+0.72	+1.60
Batubara US/ton	83.00	-0.40	-0.48
Emas US/oz	1,240.90	-1.10	-0.09
Nikel US/ton	9,650.00	-130.00	-1.33
Timah US/ton	20,095.00	+95.00	+0.48
Copper US/ pound	2.71	-0.0015	-0.06
CPO RM/ Mton	2,525.00	+12.00	+0.48

COMPANY LATEST

PT Soechi Lines Tbk (SOCL). Perseroan memperoleh pesanan tiga unit kapal tanker dari PT Pertamina (Persero). Satu kapal telah selesai dibangun dan telah diserahkan pada Januari 2017. Penyerahan kapal perdana ini berbobot 17,000 terlambat dari jadwal yang telah disepakati dari 2 tahun tetapi diselesaikan selama 3 tahun sehingga atas keterlambatan tersebut, SOCL "Diduga" harus membayar penalti yang nilainya disebut-sebut mencapai US\$50 juta walaupun dibantah oleh pihak SOCL. Pada 30 Januari 2017, lembaga pemeringkat *Fitch Ratings* memotong *outlook* SOCL dari Stabil menjadi Negatif. Pemangkasan *rating* didorong tingkat utang perseroan yang tinggi yang berpotensi mempengaruhi ketersediaan arus kas bagi bisnis galangan kapal atau *shipyard*. Hal lain yang dicermati oleh *Fitch* adalah keterlambatan penyelesaian pembangunan kapal-kapal baru, termasuk 3 kapal yang dipesan Pertamina dengan nilai kontrak sekitar US\$60 juta.

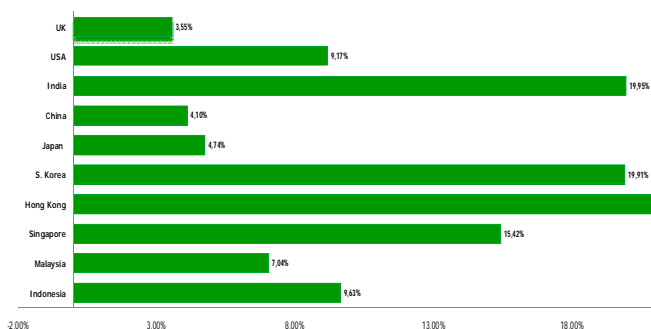
PT Intraco Penta Tbk (INTA). Pada 8 Juni 2017 lalu, Perseroan menerbitkan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD I) atau *rights issue*. Dalam penambahan modal melalui *rights issue*, Perseroan berhasil meraup dana sebesar Rp232.62 miliar. Perseroan melepas 1.16 miliar saham dengan harga pelaksanaan Rp200. Dana tersebut sudah terserap seluruhnya. Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Perseroan merincikan mendapatkan dana bersih sebesar Rp 223.68 miliar setelah adanya potongan dari biaya penawaran umum sebesar Rp8.9 miliar. Perseroan akan menggunakan seluruh dana hasil *rights issue* untuk mengakuisi 30% saham PT Petra Unggul Sejahtera, yang terafiliasi dengan Perseroan.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Hingga 1Q17 perseroan telah mendapatkan dua fasilitas pinjaman yang totalnya mencapai Rp2 triliun. Pinjaman pertama berasal dari PT Indonesia Infrastructure Finance senilai Rp157.5 miliar. Pinjaman kedua berasal dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) senilai US\$ 150 juta atau setara sekitar Rp1.98 triliun itu diperoleh melalui anak usaha perusahaan.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure (capex)* sebesar Rp25 triliun hingga Rp30 triliun tahun ini. Namun, hingga akhir semester pertama, Perseroan baru menyerap kurang dari 10% total belanja modal. Hingga semester I-2017, capex yang telah direalisasikan Rp2.3 triliun. Perseroan menggunakan sekitar 60% belanja modal untuk ekspansi jalan tol dan sebanyak 24% untuk bisnis *precast* dan menggunakan sisa 16% untuk anak usaha *realty*, energi dan alat konstruksi. Sisa capex tahun ini mayoritas akan digunakan untuk jalan tol.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Perseroan terus menggeber ekspansi ini menargetkan bisa memiliki 200 gerai di seluruh Indonesia hingga 2020. Manajemen Perseroan mengatakan, hingga semester I 2017 jumlah gerai sudah mencapai 136 gerai, yang paling baru gerai yang dibuka yaitu di Jember, Jawa Timur. Rencananya hingga akhir tahun kami akan memiliki 150 gerai. Dengan target 200 gerai, artinya setiap tahun Perseroan harus membuka minimal 15 gerai. Investasi yang harus dikeluarkan untuk membangun setiap gerai sebesar antara Rp20 miliar sampai Rp25 miliar, disesuaikan dengan besarnya gerai. Saat ini gerai yang dimiliki tersebar di 35 kota di seluruh Indonesia yang tersebar dari Aceh sampai Kupang. Rencananya, Perseroan akan ekspansi ke Papua. Namun, rencana ini tidak akan dilakukan dalam waktu dekat mengingat infrastruktur yang belum memadai.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	9.63
KLSE	Malaysia	7.04
STI	Singapore	15.42
Hang Seng	Hong Kong	21.23
Kospi KS11	S. Korea	19.91
Nikkei 225	Japan	4.74
SSE Comp	China	4.10
S&P Sensex	India	19.95
DJIA	USA	9.17
FTSE 100	UK	3.55
All Ordinaries	Australia	1.05

Monday, 17 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Empire State Manufacturing Index

CORPORATE ACTION

- BRPT : Stock Split Dist Date
- LEAD-R : End Trading
- SSMS : RUPS Going
- TELE : Cash Dividend Dist Date
- XISB : Cash Dividend Ex Date

Tuesday, 18 Jul 2017

- England : CPI y/y
- EURO : Final CPI y/y
- USA : Import Prices m/m

CORPORATE ACTION

- BKSW-R : End Trading

Wednesday, 19 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Inflation Report Hearings
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts
- USA : Crude Oil Inventories
- Japan : Monetary Policy Statement

CORPORATE ACTION

- ASBI : Cash Dividend Dist Date
- GGRM : Cash Dividend Dist Date
- ISSP : Cash Dividend Dist Date
- SMRA : Cash Dividend Dist Date
- XISB : Cash Dividend Rec Date

Thursday, 20 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ Outlook Report
- Japan : BOJ Policy Rate
- Japan : BOJ Press Conference
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- BUMI-R : End Trading
- BUMI-R2 : End Trading
- IMPC : Cash Dividend Dist Date
- UNVR : Cash Dividend Dist Date
- XISB : Cash Dividend Dist Date

Friday, 21 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Public Sector Net Borrowing

CORPORATE ACTION

- MAIN : Cash Dividend Dist Date
- MDLN : Cash Dividend Dist Date
- ULTJ : Cash Dividend Dist Date
- GJTL : Cash Dividend Dist Date
- ERAA : Cash Dividend Dist Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
ENRG	1,004	12.2	ASII	762	11.2	OKAS	21	33.9	TBMS	-315	-22.7
SRIL	795	9.6	MLPT	301	4.4	BINA	220	25.0	DPNS	-96	-22.2
LPLI	667	8.1	INKP	289	4.3	NELY	27	22.5	SKLT	-200	-18.2
RIMO	467	5.7	BBRI	261	3.9	ICON	20	16.7	CANI	-78	-15.6
IIKP	365	4.4	SRIL	258	3.8	KIAS	16	15.5	BSSR	-210	-12.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1620	0	1553	1688	BOW
CPIN	3240	-30	3165	3345	BOW
JPFA	1405	-10	1305	1515	BOW
TPIA	26800	25	26638	26938	BUY
WSBP	440	-10	424	466	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6275	-25	6138	6438	BOW
JSMR	5250	-50	5163	5388	BOW
TLKM	4600	-30	4525	4705	BOW
PERTANIAN					
AALI	15200	50	14950	15400	BUY
SIMP	545	-5	533	563	BOW
SSMS	1525	0	1495	1555	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	890	10	848	923	BUY
MEDC	2730	-10	2600	2870	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8475	-200	8238	8913	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	111	-1	109	115	BOW
BMTR	565	-15	543	603	BOW
MNCN	1780	5	1688	1868	BUY
BABP	53	-2	50	59	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1290	0	1290	1290	BOW
MSKY	970	0	925	1015	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	725	0	703	748	BOW
PTPP	2960	-40	2845	3115	BOW
PWON	615	5	598	628	BUY
WIKA	1975	-75	1870	2155	BOW
WSKT	2190	-50	2110	2320	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	76150	-600	75438	77463	BOW
ICBP	8500	-125	8263	8863	BOW
INDF	8675	-100	8538	8913	BOW
KEUANGAN					
AGRO	730	15	693	753	BUY
BBCA	18475	125	18150	18675	BUY
BJTM	645	-5	618	678	BOW
BBNI	7000	0	6850	7150	BOW
BBRI	14725	-175	14513	15113	BOW
BBTN	2400	-30	2340	2490	BOW
BNGA	1230	-5	1195	1270	BOW
PNBN	1135	0	1113	1158	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1135	-20	1093	1198	BOW
LINK	5350	25	5188	5488	BUY
MAPI	6250	25	6013	6463	BUY
RALS	1085	10	1043	1118	BUY
SILO	10250	300	9650	10550	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.